



Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA N 15 Padang

Siti Florensia Medeti¹, Yurni Suasti²

Program Studi Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang

Email: [sitiflorensia00@gmail](mailto:sitiflorensia00@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Penelitian ini adalah eksperimen semu. Peneliti memilih kelas X E2 dengan menerapkan model *project based learning* dan X E4 menggunakan metode konvensional yang dipilih secara acak dengan kriteria nilai rata-rata sama. Pengumpulan data menggunakan soal objektif dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan N gain. Kemudian, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model *project based learning* peneliti menggunakan uji-t. Hasil yang diperoleh yaitu rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 76,95 dan rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 87,33 sedangkan hasil N Gain kelas kontrol yaitu 35,92% dan kelas eksperimen yaitu 62,86%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Model, *Project Based Learning* , Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of applying the project based learning learning model in improving student learning outcomes in geography subjects. This research is a quasi-experimental. The researcher chose class X E2 by applying the project based learning model and X E4 using conventional methods which were randomly selected with the same average value criteria. Data collection uses objective questions and documentation. The data obtained were analyzed using N gain. Then, to find out whether or not there is an effect of applying the project based learning model, researchers use the t-test. The results obtained were the posttest average for the control class, which was 76.95 and the posttest average for the experimental class, which was 87.33, while the N gain for the control class was 35.92% and that for the experimental class was 62.86%. It can be concluded that the application of the project based learning model is quite effective in improving student learning outcome.

Keywords : Model, *Project Based Learning*, Learning Outcomes

¹Mahasiswa Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Geografi merupakan ilmu yang wajib disampaikan untuk melatih siswa berfikir secara analitis, sistematis, dan inovatif sehingga dapat menganalisis kejadian-kejadian yang ada dipermukaan bumi. Pembelajaran geografi tidak hanya menghasilkan siswa yang pintar dalam menghafal tetapi siswa memerlukan kecakapan yang dapat digunakan untuk menghadapi perubahan era yang berkembang sangat cepat saat ini. Kecakapan abad 21 berfokus kemampuan individu bekerja efektif dalam tim yang bermacam-macam, berfikir terbuka untuk berbagai ide dan gagasan, mengumpulkan dan menemukan sasaran, mengatur proyek yang efektif dan peka terhadap dirinya maupun kualitas yang lebih luas. Permasalahan yang muncul selama ini yaitu dalam pembelajaran geografi di sekolah siswa terkesan tidak menarik dengan pembelajaran tersebut karena banyak materi hafalan. Pendapat ini juga dibenarkan oleh Aksa, (2019) dimana faktanya pembelajaran geografi di sekolah cenderung menghafal. Siswa tidak termotivasi untuk belajar geografi karena tidak relevan dengan kehidupan mereka (Aliman,2022). Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu capaian siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas adalah meningkatnya hasil belajar. Hasil belajar merupakan indikator suatu pencapaian yang diperoleh siswa. Hasil belajar diketahui pada akhir pembelajaran sehingga kemampuan siswa dapat terlihat. Hal ini juga diungkapkan oleh (Purwanto, 2016) ketercapaian dalam belajar

siswa terlihat dari penilaian harian, UTS, dan UAS.

Upaya meningkatkan mutu dan hasil belajar dapat dilakukan diantaranya melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik. Dalam hal ini model yang akan digunakan adalah model pembelajaran *project based learning*.

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan kerja proyek dan peserta didik diberikan kesempatan untuk mengelola pembelajaran di kelas secara langsung (Lindawati, dkk 2013). Pengalaman belajar secara langsung akan lama tersimpan pada memori otak Karena dirasakan secara langsung (Fayanto, 2019). Kerja proyek adalah suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas kompleks yang berkaitan dengan permasalahan yang memantang dan menyuruh peserta didik untuk memecahkan masalah, membuat keputusan, serta memberikan siswa peluang untuk bekerja secara otonom dan puncaknya menghasilkan produk. Hasil penelitian tentang pembelajaran berbasis proyek menunjukkan bahwa pembelajaran tersebut memberikan keuntungan bagi siswa untuk belajar secara faktual dibandingkan pembelajaran di kelas yang lebih tradisional. Trilling dan Fadel (2009) menjelaskan bahwa pembelajaran dengan model tersebut dalam waktu yang cukup lama, menunjukkan hasil belajar dan berbagai keterampilan abad ke-21 dari siswa secara signifikan berbeda dengan kelas yang menggunakan metode tradisional. Kelebihan dari model *project based*

learning ini yaitu siswa diberikan kesempatan untuk aktif dan menguasai materi sesuai dengan materi yang diberikan, meningkatkan kolaborasi, meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelolah sumber, dan melibatkan para siswa untuk belajar mengambil informas.

Berdasarkan pengalaman guru ketika mengajar geografi di kelas X Fase E di SMA N 15 Padang diperoleh bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang yang mana ketika pembelajaran berlangsung terlihat dari siswa yang tidak dapat memecahkan masalah yang diajukan oleh guru, sulit mengeksplor ide-ide atau gagasannya dalam berdiskusi, serta siswa masih kurang aktif berpartisipasi dan kurang merespon pertanyaan yang di berikan guru dengan baik. Permasalahan yang terjadi pada siswa tersebut tentunya merupakan faktor dari kondisi pembelajaran yang masih rendah karena kurang dikembangkan di sekolah. Hal ini menyebabkan aktivitas dan minat belajar siswa yang rendah berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar siswa. Capaian siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu meningkatnya hasil belajar (Debi, 2022). Dalam hal ini peneliti menerapkan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa, model yang akan digunakan adalah model *project based learning* dengan mengikuti sintak yang benar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasy eksperiment*) dengan

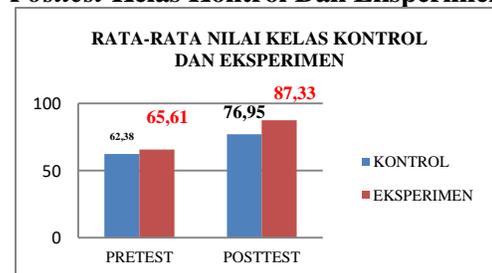
pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di kelas X E2 dengan menerapkan model *project based learning* dan kelas X E4 dengan menggunakan metode konvensional yang dipilih secara acak. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu : observasi, dokumentasi, dan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t dan N gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Secara keseluruhan hasil belajar siswa dari kelompok eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar pada kelompok kontrol. Berdasarkan data grafik 1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol :

Gambar 1. Perbandingan *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Kontrol Dan Eksperimen



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa, rata-rata nilai kelas kontrol mengalami peningkatan sebanyak 14,57%. Sedangkan rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan sebanyak 21,72%. Dengan demikian, kelas eksperimen yang mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan selisih 7,15%.

Tabel 1. Hasil Uji *posttest*

Kelas	Mean	D	Sig	T _{hit}	T _{tab}
-------	------	---	-----	------------------	------------------

		f			el
Krtl	76,9531	68	0,00	7,27	1,66
Eks	87,3323		0	0	757

Sumber : Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel 1 dengan standar defiasi 68 diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $7,270 > 1,66757$ yang artinya penerapan model pembelajaran *project based learning* ada pengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat dilihat dari kelas eksperimen rata-ratanya lebih tinggi yaitu 87,3323 dibanding kelas kontrol dengan rata-rata 76,9531.

Tabel 2. Hasil Uji N Gain Pretest posttest

Kelas	Mean	N-Gain Score (%)	Kriteria
Krtl	62,381 (pre)	35,92	Kurang efektif
	76,953 (pos)		
Eks	65,619 (pre)	62,86	Cukup efektif
	87,332 (pos)		

Sumber : Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai pretest kelas kontrol adalah 62,381 dengan rata-rata posttest 76,953, maka diperoleh N Gain 0,3592 dengan kriteria sedang. Sedangkan rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 65,619 dengan rata-rata posttest 87,332, maka diperoleh N Gain 0,6286 dengan kriteria sedang.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *project based learning* model ini merupakan salah

satu model yang berpusat pada siswa. Menurut Syam (2016), peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan peserta didik bekerja sama dengan sangat baik dalam pembelajaran, sehingga terdapat pengaruh dan peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Dengan menggunakan model *project based learning* semangat siswa menjadi lebih meningkat Sani (2014;177), Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian ini diperoleh hasil nilai *pretest* pada kelas eksperimen dengan rata-rata 65,61 dan setelah diterapkan model pembelajaran *project based learning* didapatkan hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 87,33. Sedangkan pada kelas kontrol didapatkan hasil *pretest* dengan nilai rata-rata 62,38. Kemudian setelah diterapkan model pembelajaran konvensional didapatkan hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 72,95. dapat disimpulkan bahwa, rata-rata nilai kelas kontrol mengalami peningkatan sebanyak 14,57%. Sedangkan rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan sebanyak 21,72%. Dengan demikian, kelas eksperimen yang mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan selisih 7,15%.

Hasil uji hipotesis dengan uji t untuk nilai *pretest* didapatkan hasil dengan standar defiasi 68 diperoleh nilai signifikansi $0,05 < 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $1,972 > 1,66757$ yang artinya penerapan model pembelajaran *project based learning* ada pengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat dilihat dari kelas

eksperimen rata-ratanya lebih tinggi yaitu 65,6190 dibanding kelas kontrol dengan rata-rata 62,3810. Sedangkan hasil nilai *posttest* didapatkan hasil dengan standar dengan standar defiasi 68 diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $7,270 > 1,66757$ yang artinya penerapan model pembelajaran *project based learning* ada pengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat dilihat dari kelas eksperimen rata-ratanya lebih tinggi yaitu 87,3323 dibanding kelas kontrol dengan rata-rata 76,9531.

Hasil uji N Gain didapatkan bahwa bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol adalah 62,381 dengan rata-rata *posttest* 76,953, maka diperoleh N Gain 0,3592 dengan kriteria sedang, jika dipresentasikan menjadi 35,92% dengan kategori kurang efektif, dengan demikian, tidak terdapat pengaruh penggunaan model konvensional. Sedangkan rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 65,619 dengan rata-rata *posttest* 87,332, maka diperoleh N Gain 0,6286 dengan kriteria sedang. 35,92% jika dipresentasikan menjadi 62,86% dengan kategori cukup efektif. Oleh karena itu, terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dilihat bahwa model pembelajaran *project based learning* dapat menjadi alternative dalam menerapkan variasi metode pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan menggunakan model ini dapat memberikan pengaruh yang baik

dalam meningkatkan hasil belajar geografi siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari perhitungan rata-rata nilai kelas eksperimen didapatkan hasil sebesar 87,33 sedangkan di kelas kontrol didapatkan hasil sebesar 76,95. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $7,270 > 1,66757$ yang artinya ada pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil uji N Gain yang bertujuan untuk menganalisis keefektifan penggunaan model pembelajaran *project based learning* maka didapatkan perbedaan yang signifikan antara nilai kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Untuk nilai Gain kelas eksperimen didapatkan hasil sebesar 62,86% dimana nilai ini cukup efektif, sedangkan nilai Gain kelas kontrol didapatkan 35,92% dimana nilai ini kurang efektif. Dari nilai Gain yang didapatkan di atas untuk penerapan model *project based learning* cukup efektif diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksa, F. I. (2019). Geografi dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *Majala Geografi Indonesia*, 33(1), 43

- Aliman, Halek, D. H., Lukman, S., Marni, S., Alnursa, D. S. (2022). Apakah Model Earthcomm dan Gaya Belajar dapat Mempengaruhi Kemampuan Berfikir Spasial Siswa SMA?. *Jambura Geo Education Journal*, 3(2), Article 2.
- Debi, A (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu (Diploma, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Fayanto, S., Amaluddin, L. O., Rahmat, R., Surdin, S., Ramadhan, M. I., Hidayat, D. N., Sejati, A. E., dan Purwana, I. G (2019). The Effectiveness Of outdoor Learning In Improving Spatial Intelligence. *Journal For The Education Of Gifted Young Scientists*. 7 (3), 667-680.
- Lindawati, dkk. (2013). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa MAN I Kebumen. *Jurnal Radiasi*, Vol. 3, No. 1, hal. 42-45
- Purwanto, A. (2016). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Examples Non Examples Di Kelas Viih SMP 5 Kudus Semester II Tahun Pelajaran 2014 / 2015. *Jurnal Profesi Keguruan*, 2(1), 36-61
- Sani, A., R. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Syam, A. N. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao*. Universitas Islam Negeri Alauddin
- Trilling, B., Fadel, C. (2009). *21st century skill : Learning for life in our times*. San Francisco: Wiley